

beberapa spanduk pengumuman berisi informasi mengenai kegiatan *snorkeling* yang ramah lingkungan telah dipasang.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian yang telah dilakukan mengenai Potensi Kesesuaian Lokasi Wisata Selam ditinjau dari Aspek Ekologi di Perairan Pantai Turun Aban Sungailiat menyatakan bahwa parameter kecerahan perairan pada Stasiun 1 dan 2 termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai 100%, Stasiun 3 termasuk dalam kategori sesuai bersyarat dengan nilai 41% dan Stasiun 4 termasuk dalam kategori cukup sesuai dengan nilai 71%. Parameter kecepatan arus termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai kecepatan arus 10,00 cm/dt pada Stasiun 1, nilai kecepatan arus 3,33 cm/dt pada Stasiun 2 dan 4 serta 5,00 cm/dt pada Stasiun 3. Parameter kedalaman terumbu karang pada Stasiun 1 dan 2 dengan nilai kedalaman 2,5 dan 1,5 meter termasuk dalam kategori tidak sesuai, serta Stasiun 3 dan 4 termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai kedalaman 6,5 dan 6 meter. Parameterutupan terumbu karang termasuk dalam kategori cukup sesuai pada Stasiun 1 dan 2 dengan nilaiutupan 53% dan 51,32%. Kesesuaian untuk Stasiun 3 termasuk dalam kategori tidak sesuai dengan nilaiutupan 9%, dan Stasiun 4 termasuk dalam kategori sesuai bersyarat dengan nilaiutupan 45,5%. Parameter jumlah bentuk pertumbuhan karang termasuk dalam kategori sesuai bersyarat untuk Stasiun 1 sebanyak 6 jenis, Stasiun 2 dan 4 sebanyak 7 jenis serta Stasiun 3 sebanyak 5 jenis. Parameter jumlah jenis ikan karang termasuk dalam katagori tidak sesuai dengan jumlah ikan karang yang ditemukan pada Stasiun 1 sebanyak 6 jenis, Stasiun 2 dan 4 sebanyak 5 jenis serta Stasiun 3 sebanyak 3 jenis.

Nilai Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) untuk wisata selam di Perairan Pantai Turun Aban termasuk dalam dua kategori yaitu kategori Cukup Sesuai (S2) pada Stasiun 1 dan 2 dengan nilai 57,407% serta kategori Sesuai Bersyarat (S3) pada Stasiun 3 dengan nilai 25,926% dan Stasiun 4 dengan nilai 44,444%.

5.2 Saran

1. Saran untuk Penelitian

Penelitian ini hanya sebatas mengkaji kesesuaian lokasi wisata selam berdasarkan aspek ekologi serta hanya dilakukan pada bulan April, untuk itu penulis menyarankan adanya penelitian lebih mendalam untuk mengkaji kesesuaian lokasi wisata selam dengan memperhatikan faktor musim dan pasang-surut. Penelitian lanjutan yang dapat dilakukan mengenai kesesuaian lokasi wisata selam di Perairan Turun Aban ditinjau dari aspek sosial dan ekonomi dan kelembagaan.

Peneliti menggunakan metode *Underwater Visual Census* (UVC) untuk pengamatan jumlah jenis ikan karang mengacu pada English *et al.*, (1994). Penelitian selanjutnya untuk jumlah jenis ikan karang sebaiknya menggunakan metode *Time Swim* atau metode jelajah. Metode ini diharapkan dapat menginventaris semua jenis ikan karang yang terdapat pada stasiun penelitian.

2. Saran untuk Pengembangan Lokasi Wisata Selam

Posisi lokasi kesesuaian kategori cukup sesuai pada $S1^{\circ}48'02,80''$ dan $E106^{\circ}07'27,86''$ untuk Stasiun 1, $S1^{\circ}48'02,40''$ dan $E106^{\circ}07'02,70''$ untuk Stasiun 2. Kategori sesuai bersyarat pada $S1^{\circ}48'00,45''$ dan $E106^{\circ}07'33,58''$ untuk Stasiun 3, $S1^{\circ}47'55,00$ dan $E106^{\circ}07'26,29''$ untuk Stasiun 4. Kesesuaian ini memungkinkan untuk dilakukan pengembangan wisata selam. Peneliti menyarankan untuk pengembangan lokasi wisata selam perlu adanya pembangunan fasilitas pendukung. Fasilitas pendukung yang dimaksud seperti toilet/kamar mandi, pos jaga serta papan pengumuman petunjuk maupun larangan dalam wisata selam.